

Hari itu hari terburukku

23 Juli 2024, aku tak bisa melupakan tanggal itu. Di tanggal itu, semua orang yang aku sayangi mengecewakanku. Pagi hari yang mendung, jam wekerku bersorak, membangunkan diriku. "Aku berharap hari ini akan menyenangkan!" gumamku yang masih mengantuk. Setelah bangun, aku beranjak berjalan ke arah dapur.

"Ibu, aku mau roti coklat untuk sarapan. Apakah boleh, Bu?" kataku, berharap sepotong roti coklat akan disajikan diatas meja.

"Segelas susu saja cukup," ujar Ibu.

Aku sedih, karena Ibu tidak memperdulikanku. Untuk menutupi rasa sedihku, aku menonton televisi yang sedang menyala. Aku bersiap-siap untuk pergi ke sekolah. Aku menemukan banyak temanku di sekolah.